

PENYULUHAN “KATAKAN TIDAK PADA NARKOBA” UNTUK PENGUATAN KHARAKTER SISWA DI SMK SHALAHUDDIN MALANG

Nur Chasanah¹, Sri Wijayanti², Endang Setyowati³, Kingkin Puput Kinanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Insan Budi Utomo Malang

Email: chasanahnur336@gmail.com¹,

yantisriwijaya2@gmail.com²,

endangsetyowati605@gmail.com³,

kinantipuput8@gmail.com⁴

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo (UIBU) Malang di SMK Shalahuddin Malang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan karakter peserta didik. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah penyuluhan bertema “**Katakan Tidak pada Narkoba**”, yang difokuskan untuk membangun kesadaran dan sikap tegas siswa dalam menolak penyalahgunaan narkoba. Penyuluhan ini ditujukan kepada siswa kelas X dan XI yang berada pada usia rentan terhadap pengaruh lingkungan negatif. Kegiatan dilakukan secara interaktif melalui diskusi, pemaparan dampak narkoba secara fisik dan psikologis, serta pemutaran video edukatif. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami bahaya narkoba dan menumbuhkan komitmen untuk menjauhinya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan respons positif siswa terhadap ajakan hidup sehat tanpa narkoba. Program ini diharapkan dapat memperkuat karakter siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan bebas dari penyalahgunaan zat adiktif.

Kata Kunci: Penyuluhan, Narkoba, Karakter siswa, SMK Shalahuddin.

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No.067

Prefix DOI:

10.8765/krepa.v5i2.13311

Copyright: Author

Publish by: Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan kesadaran sosial yang

dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan zaman. Dalam dunia yang terus berkembang, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penguatan karakter peserta didik menjadi fokus penting dalam proses pendidikan saat ini.

Pemerintah melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka melalui pembelajaran di luar kelas. Salah satu implementasi nyata dari kebijakan ini adalah **Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP)**, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial dan pendidikan di masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya. Program ini tidak hanya menjadi ajang penerapan ilmu, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepedulian dan kontribusi nyata mahasiswa terhadap permasalahan sosial.

Kegiatan PMBP yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang di SMK Shalahuddin Malang merupakan bagian dari upaya membangun kesadaran dan ketahanan karakter siswa terhadap pengaruh negatif di lingkungan sekitar, khususnya bahaya narkoba. Melalui program **penyuluhan “Katakan Tidak pada Narkoba”**, mahasiswa berupaya memberikan edukasi yang mendalam tentang dampak buruk narkoba bagi kesehatan, masa depan, dan kehidupan sosial siswa. Penyuluhan ini menyasar siswa kelas X dan XI sebagai kelompok yang rentan terhadap pengaruh pergaulan bebas dan penyalahgunaan zat adiktif.

Penyuluhan dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, menggunakan metode presentasi interaktif, diskusi terbuka, dan pemutaran media edukatif untuk memperkuat pemahaman siswa. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap tegas siswa dalam menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Dengan membangun karakter yang kuat dan kesadaran diri, diharapkan siswa mampu menjaga diri dari lingkungan negatif serta menjadi agen perubahan di sekitarnya.

Melalui kegiatan PMBP ini, mahasiswa tidak hanya mengedukasi, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter siswa agar lebih tangguh, bertanggung jawab, dan siap menghadapi masa depan tanpa narkoba. Di sisi lain, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam praktik pengabdian masyarakat, serta mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan empati sosial. Program ini menjadi wujud kolaborasi nyata antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mencetak generasi muda yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan sangat penting karena berkaitan erat dengan pembentukan karakter, keterampilan, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan, baik di bidang sosial maupun dunia kerja. Terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pendidikan bukan hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga harus menyentuh aspek pembentukan mental dan moral agar mereka mampu bersaing sekaligus bertanggung jawab secara sosial (Rusmulyani, 2021). Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, termasuk melalui kegiatan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa terhadap ancaman lingkungan negatif seperti penyalahgunaan narkoba.

Mahasiswa PMBP dari Universitas Insan Budi Utomo Malang menjalankan kegiatan penyuluhan bertema "**Katakan Tidak pada Narkoba**" sebagai bagian dari program pengabdian di SMK Shalahuddin Malang. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan karakter siswa, khususnya dalam menumbuhkan sikap berani menolak ajakan terhadap penggunaan narkoba. Dengan pendekatan partisipatif melalui diskusi, studi kasus, dan penyampaian materi secara komunikatif, mahasiswa berupaya membangun pemahaman siswa tentang bahaya narkoba bagi kesehatan, masa depan, dan kehidupan sosial (Mustanir et al., 2023). Penyuluhan ini menyasar siswa kelas X dan XI yang berada pada usia rentan, sehingga upaya pencegahan bisa dimulai sejak dini.

Karakter siswa yang kuat tidak terbentuk hanya melalui ceramah moral, tetapi melalui proses yang menyentuh kesadaran mereka untuk memilih tindakan yang tepat. Melalui penyuluhan ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga diajak merenung, berdialog, dan menyampaikan pendapat. Pendekatan ini memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, keberanian mengambil keputusan, dan kepedulian terhadap sesama.

Selain meningkatkan pemahaman tentang bahaya narkoba, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya pembentukan lingkungan sekolah yang sehat dan bebas dari pengaruh negatif. Mahasiswa PMBP hadir sebagai fasilitator perubahan, tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan teladan dan membangun kedekatan yang mampu memengaruhi siswa secara positif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan karakter yang menekankan pentingnya keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan terlaksananya kegiatan penyuluhan ini, diharapkan siswa SMK Shalahuddin Malang dapat memiliki kesadaran lebih tinggi untuk menjaga diri, membentengi lingkungan sosial mereka, dan menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Di sisi lain, mahasiswa juga memperoleh pengalaman penting dalam berinteraksi langsung dengan siswa sekolah, mengasah keterampilan komunikasi dan sosial, serta memperkuat peran mereka sebagai insan akademis yang berkontribusi nyata bagi pembangunan karakter generasi muda.

METODOLOGI

Kegiatan Mahasiswa PMBP di SMK Shalahuddin Malang melibatkan guru dan siswa dalam pelaksanaan penyuluhan bertema “Katakan Tidak pada Narkoba” sebagai upaya penguatan karakter peserta didik. Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi dan koordinasi bersama kepala sekolah serta guru untuk memahami situasi pembelajaran, jadwal yang sedang berlangsung, serta kesiapan kelas sasaran. Tujuan dari tahap awal ini adalah untuk memastikan bahwa penyuluhan dapat berjalan lancar tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar reguler. Setelah proses survei dan koordinasi selesai, Mahasiswa PMBP mulai menyusun materi dan

strategi pelaksanaan penyuluhan. Mereka juga menyiapkan pembagian tugas antaranggota untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan berjalan tertib dan efektif.

Penyuluhan “Katakan Tidak pada Narkoba” dilaksanakan pada 7 Mei 2025, bertempat di kelas XI SMK Shalahuddin Malang, dengan waktu pelaksanaan mulai pukul 10.15 hingga 11.10 WIB. Peserta kegiatan terdiri dari siswa kelas X dan XI yang dipilih karena berada dalam fase perkembangan remaja yang rentan terhadap pengaruh buruk lingkungan. Materi disampaikan melalui metode ceramah singkat, diskusi, studi kasus, serta refleksi bersama, agar siswa tidak hanya memahami informasi, tetapi juga membentuk sikap dan kesadaran diri untuk menjauhi narkoba.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pembentukan karakter siswa yang berani berkata tidak pada narkoba, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Penyuluhan ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa PMBP dalam menciptakan generasi yang sehat, sadar, dan siap menjaga masa depan dari ancaman penyalahgunaan zat adiktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penyuluhan “**Katakan Tidak pada Narkoba**” adalah untuk menguatkan karakter siswa SMK Shalahuddin Malang agar mampu mengenali dan menolak pengaruh buruk narkoba sejak dini. Program ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba dari segi kesehatan, hukum, dan sosial, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga diri dari lingkungan negatif, membangun sikap tegas dalam berkata “tidak” pada narkoba, serta mendorong siswa menjadi agen perubahan yang mengajak teman-temannya untuk hidup sehat dan produktif. Penyuluhan ini juga bertujuan menjadi sarana pembinaan mental, bimbingan moral, dan edukasi karakter di kalangan remaja.

Tujuan umum dan khusus dari penyuluhan ini adalah membentuk peserta didik yang berakhlak baik, sadar akan masa depan, serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga, dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa

kepada masyarakat, dengan meneladani semangat Rasulullah SAW yang menyebarkan kebaikan demi mencegah kerusakan moral di tengah masyarakat. Dari tujuan ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang narkoba bukan hanya sekadar kegiatan edukasi, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter siswa agar mereka tumbuh menjadi generasi yang tangguh, bermoral, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Siswa diharapkan mampu memahami secara utuh dampak negatif narkoba dan berani mengambil sikap untuk menjauhinya. Ini menjadi standar ideal dalam penguatan karakter remaja di lingkungan sekolah. Penyuluhan ini sengaja dirancang sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya sekolah dan mahasiswa PMBP dalam menciptakan ruang pembelajaran yang membentuk kesadaran moral dan sosial.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan satu kali, namun dipersiapkan secara matang dengan pendekatan yang menarik, interaktif, dan komunikatif. Penyuluhan dilaksanakan pada **tanggal 7 Mei 2025, pukul 10.15–11.10 WIB**, bertempat di **kelas XI SMK Shalahuddin Malang**, dan diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Mahasiswa PMBP menyampaikan materi dengan metode diskusi, studi kasus, serta refleksi moral, untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta.

Meskipun pelaksanaan kegiatan hanya berlangsung dalam waktu singkat, penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh jangka panjang. Mahasiswa PMBP berharap kegiatan ini mampu membantu orang tua dan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan moral kepada siswa. Harapannya, siswa lebih memahami, mengenali, dan menerapkan gaya hidup sehat serta mampu menjauhi narkoba sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masa depan mereka.





Gambar 1. Penyuluhan Narkoba

Hasil setelah mengadakan penyuluhan tentang “Katakan Tidak Terhadap Narkoba” adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Siswa

Hasil observasi dan interaksi selama penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai jenis-jenis narkoba, dampak buruknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta konsekuensi hukum yang menyertainya. Siswa terlihat lebih aktif bertanya dan berdiskusi, menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berhasil menarik perhatian dan memicu rasa ingin tahu mereka. Sebelumnya, sebagian siswa mungkin hanya memiliki pengetahuan umum tentang narkoba; setelah penyuluhan, mereka mampu mengidentifikasi risiko spesifik dan mitos yang sering beredar.

b. Penguatan Sikap Menolak Narkoba

Aspek krusial dari penguatan karakter adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan menolak tekanan negatif. Melalui sesi simulasi dan diskusi kasus, siswa diajak untuk mengembangkan strategi penolakan terhadap tawaran narkoba. Respons siswa menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam menyuarakan "tidak" terhadap godaan narkoba. Mereka juga mulai memahami bahwa menolak tidak berarti

kehilangan teman, melainkan justru menunjukkan kekuatan karakter dan kepedulian terhadap masa depan diri sendiri dan orang-orang di sekitar.

c. Pembentukan Lingkungan Sekolah yang Pro-aktif

Penguatan karakter tidak hanya berhenti pada individu, tetapi juga berdampak pada terbentuknya lingkungan yang lebih positif. Setelah penyuluhan, teramati adanya peningkatan kesadaran kolektif di antara siswa untuk saling mengingatkan dan melindungi teman dari bahaya narkoba. Diskusi di kelas dan interaksi di luar jam pelajaran menunjukkan adanya perubahan pola pikir, di mana siswa mulai melihat pencegahan narkoba sebagai tanggung jawab bersama. Hal ini merupakan indikator kuat bahwa penyuluhan tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga afektif dan behavioral siswa, yang merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter yang kuat dan positif.

SIMPULAN

Tujuan dari kegiatan Penguatan Karakter Siswa Melalui Penyuluhan Katakan Tidak Pada Narkoba di SMK Shalahuddin Malang adalah untuk membentuk siswa yang memiliki kesadaran diri, keberanian bersikap, dan ketegasan dalam menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk edukasi tentang bahaya narkoba, tetapi juga sebagai upaya pembinaan karakter siswa agar lebih tangguh dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan. Mahasiswa PMBP dari Universitas Insan Budi Utomo Malang hadir sebagai abdi masyarakat yang memberikan penyuluhan secara interaktif dan komunikatif, agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami dampak buruk narkoba bagi kesehatan, psikologis, dan masa depan mereka, serta mampu membangun komitmen pribadi untuk menjauhi narkoba. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas dari narkoba, sekaligus menjadi wadah pembinaan karakter bagi generasi muda yang cerdas, peduli, dan bertanggung jawab

Daftar Referensi

- Afriani, A. (2018). Pembelajaran kontekstual (cotextual teaching and learning) dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Muta'aliyah*, 1(1), 225006.
- Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175-188.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Kurniati, E., Nurhidayati, S., dan Efendi, I. (2022). Identifikasi Potensi Lokal di SMA Negeri 1 Pemenang sebagai Dasar Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Kelas X. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 2(3), 182-191.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32-50.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32-50.
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Rahmi, M., Nurhidayati, S., & Samsuri, T. (2023). Pengaruh bahan ajar berbasis potensi lokal terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap peduli lingkungan siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 685-695.
- Rusmulyani, R. (2021). Technical Vocational Education and Training (TVET) Innovation Dengan Model Pelatihan Berbasis Kompetensi Dalam Pengembangan Soft-Skill Sumber Daya Manusia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1495-1506
- Silvia, A., & Inayati, M. (2023). Penerapan Teori Belajar Kontekstual Perspektif John Dewey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(2), 188-199.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1-20.